

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MODERASI
BERAGAMA PADA SISWA SMP AL-QUR'AN ZAENUDDIN
KRAMAT KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

USAMA ABDUL AZIZ
NIM. 2119125

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MODERSI
BERAGAMA PADA SISWA SMP AL-QUR'AN ZAENUDDIN
KRAMAT KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

USAMA ABDUL AZIZ
NIM. 2119125

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Usama Abdul Aziz
Nim : 2119125
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA SISWA SMP AL-QUR’AN ZAENUDDIN KRAMAT KABUPATEN TEGAL” merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Desember 2022

Yang Menyatakan



USAMA ABDUL AZIZ
NIM. 2119125

Mohammad Syaifuddin, M. Pd.
Mayangan 15/05 Wiradesa - Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Usama Abdul Aziz

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Usama Abdul Aziz
NIM : 2119125
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa SMP Al-Qur'an Zaenuddin Kramat Kabupaten Tegal"

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Desember 2022

Pembimbing,



Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 19870306 201903 1 004

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. *Huruf Hamzah*

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda tercinta Bapak Slamet dan Ibuku tercinta Ibu Siti Sapuroh yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terimakasih atas semua cinta yang telah bapak dan ibu berikan kepada saya
2. Kedua kakaku Adi Alip Utama dan Atika Az-zahro yang sudah sepatutnya saya tulis dalam lembar persembahan ini sebagai manusia yang saya sayangi setelah bapak dan ibu.
3. Para Masyayikh Pondok Pesantren Ma’hadut Tholabah Babakan Tegal yang sudah memberikan ilmunya, berkat beliau saya memahami hubungan dengan pencipta semesta dan sesama manusia, mengetahui arti kehidupan dan ilmu pengetahuan sehingga selesailah skripsi ini.
4. Bapak Karyadi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Al-Qur’an Zaenuddin Kramat Tegal yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta doa dan dukungannya.
5. Keluarga besar SMP Al-Qur’an Zaenuddin Kramat Tegal, para guru dan staf serta para Siswa-siswi SMP Al-Qur’an Zaenuddin Kramat Tegal yang telah berkenan menjadi pertisipan.
6. Almamaterku tercinta UIN K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal terjun ke masyarakat
7. Sahabat-sahabatku seataap bersama di sekretariat Organisasi Keluarga Alumni Babakan Tegal Wilayah Pekalongan yang selalu memberikan keceriaan disetiap waktunya.
8. Ikatanku IMT UIN Gusdur sebagai organisasi yang telah membuatku berkembang dan memberikan pengalaman diberbagai hal.

9. Segerombolan manusia unik yang mengajarku arti persahabatan sesungguhnya yang kami namakan *manusia-manusia lucu*.
10. Untuk seseorang yang saya cintai dan sayangi walaupun nama dan keberadannya masih Allah rahasiakan hingga saat ini.

MOTTO

أَعْلَى نَتِيجَةِ التَّعْلِيمِ هُوَ التَّسَامُحُ
لَأَنَّهُ كَمَا زَادَ فَهْمُ الشَّخْصِ لِلِإِخْتِلَافَاتِ، سَيَفْهَمُ مَعْنَى الْعَمَلِ الْجَمَاعِيِّ

“Hasil tertinggi dari pendidikan adalah toleransi. Karena semakin seorang paham perbedaan, dia akan paham makna kebersamaan”

ABSTRAK

Abdul Aziz, Usama. 2119125. 2022. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa SMP Al-Qur'an Zaenuddin Kramat Kabupaten Tegal.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mohammad Syaifuddin, M. Pd.

Kata Kunci: Peran Guru, Guru Pendidikan Agama Islam, Nilai-Nilai Moderasi Beragama.

Guru merupakan seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, membimbing, melatih, mengajarkan suatu ilmu, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. SMP Al-Qur'an Zaenuddin merupakan sekolah berbasis pesantren yang mana pembelajaran dan kegiatannya menganut sistem pesantren. Di awal berdirinya SMP Al-Qur'an Zaenuddin mendapat stigma negatif dari masyarakat, tak jarang banyak masyarakat yang menganggap bahwa SMP Al-Qur'an Zaenuddin menganut aliran di luar mayoritas masyarakat sekitar. Namun seiring berjalannya waktu stigma negatif itu mulai hilang karena usaha dan peran dari seluruh elemen, salah satunya peran guru Pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai moderasi.

Berdasarkan Latar belakang terdapat beberapa rumusan masalah, adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana implementasi pembelajaran PAI di SMP Al-Qur'an Zaenuddin Kramat Tegal ?, Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa SMP Al-Qur'an Zaenuddin Kramat Tegal ? Dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa SMP Al-Qur'an Zaenuddin Kramat Tegal ? Tujuannya adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran PAI, peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama dan faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama. Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah, guru PAI, waka kurikulum dan siswa SMP Al-Qur'an Zaenuddin Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah implementasi pembelajaran PAI di SMP Al-Qur'an Zaenuddin yaitu pertama perencanaan. pelaksanaan dan evaluasi. Peran guru Pendidikan Agama Islam Dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di SMP Al-Qur'an Zaenuddin yaitu cerita inspiratif, pembiasaan-pembiasaan dan melalui kegiatan-kegiatan moderasi beragama. faktor pendukung dan penghambat dari jalannya proses penanaman nilai tersebut, untuk faktor pendukung seperti faktor lingkungan, guru, siswa dan sarana prasarana. Sedangkan untuk Faktor penghambat sendiri juga kurangnya jam pelajaran, ketegasan guru dan kemampuan siswa.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa SMP Al-Qur’an Zaenuddin Kramat Kabupaten Tegal”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. Salafudin, M.Si.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd yang telah memotivasi dan membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Bapak Agus Khumaedy, M.Ag. dan
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. SMP Al-Qur'an Zaenuddin Kramat Tegal yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 19 Desember 2022

Peneliti



USAMA ABDUL AZIZ
NIM 2119125

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Penulisan Skripsi	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	18
1. Guru Pendidikan Agama Islam	18
a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	18
b. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	21
c. Tugas Dan Tanggung Jawab Guru PAI	26
d. Sifat-sifat Guru Pendidikan Agama Islam	28
e. Karakteristik Guru Pendidikan Agama Islam	25
2. Penanaman Nilai	30
a. Pengertian Penanaman Nilai	30
3. Moderasi Beragama	33
a. Pengertian Moderasi Beragama	33
b. Konsep dan Gagasan Tentang Moderasi Beragama	36
c. Nilai-Nilai Moderasi beragama	37
d. Ciri-Ciri Moderasi Beragama	44
B. Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	46

BAB III HASIL PENELITIAN PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA SISWA SMP AL-QUR'AN ZAENUDDIN KRAMAT KABUPATEN TEGAL

A. Gambaran Umum SMP Al-Qur'an Zaenuddin Kramat Tegal	56
1. Sejarah SMP Al-Qur'an Zaenuddin	56
2. Profil SMP Al-Qur'an Zaenuddin	57
3. Letak Sosio Geografis	57
4. Visi Misi dan Tujuan SMP Al-Qur'an Zaenuddin	58
5. Struktur Organisasi	60
6. Keadaan Pendidik, dan Siswa-siswi SMP Al-Qur'an Zaenuddin ..	62
7. Sarana Prasarana	63
B. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Qur'an Zaenuddin Kramat Tegal	63
C. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa SMP Al-Quran Zaenuddin Kramat Tegal	71
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa SMP Al-Qur'an Zaenuddin Kramat Tegal	87
1. Faktor Pendukung	87
2. Faktor Penghambat	91

BAB IV ANALISIS PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AHLUSSUNAH WAL JAMA'AH PADA SISWA SMP AL-QUR'AN ZAENUDDIN KRAMAT KABUPATEN TEGAL

A. Analisis Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Qur'an Zaenuddin Kramat Tegal	95
B. Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa SMP Al-Qur'an Zaenuddin Kramat Tegal	99
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa SMP Al-Quran Zaenuddin Kramat Tegal	107

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	117
B. Saran	119

**DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Guru.....	55
Tabel 3.2 Siswa-Siswi SMP Al-Qur'an Zaenuddin.....	56
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana SMP Al-Qur'an Zaenuddin.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Pedoman Observasi
5. Pedoman Dokumentasi
6. Catatan Lapangan
7. Hasil Wawancara
8. Hasil Observasi
9. Dokumentasi Foto
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi masalah yang *urgen* dalam kehidupan manusia, sejak manusia lahir sampai berakhirnya manusia di kehidupan muka bumi ini. Manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling mulia yaitu sebagai penerima dan pelaksana ajaran.¹ Manusia juga telah diberi potensi dasar untuk menerima dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Dalam pasal 3 huruf A undang-undang nomer 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan “Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa” dari pasal tersebut dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan pendidikan terdapat nilai yang harus dijunjung. Salah satunya aspek nilai kultural, maka dapat disimpulkan interpretasi multikultural yang ada di negara Indonesia melalui jalur pendidikan.²

Pendidikan merupakan usaha yang bertujuan untuk mewujudkan susunan belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan kemampuan dirinya untuk memiliki kekuatan seperitual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa negara.

¹Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2013), hlm. 1.

²Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm. 70

Menurut John Dewey, pendidikan adalah “*education to promote growth*”. Pendidikan bertujuan adalah menjunjung pertumbuhan peserta didik. Maka proses pendidikan adalah suatu proses untuk memperoleh kemampuan dan kebiasaan berpikir sebagai suatu kegiatan intelegen aatau yang ilmiah dalam memecahkan masalah di dalam kehidupan secara nyata. Berdasarkan asumsi tersebut, kita perlu mengembangkan kemampuan peserta didik yaitu kemampuan bertindak secara intelegen dan ilmiah. Dengan begitu, tujuan pendidikan tidak hanya untuk menguasai ilmu pengetahuan. Tapi, pendidikan ini bertujuan menjadikan anak didik menjadi dewasa, bertindak dab berpikir secara kritis dan bertanggung jawab, juga untuk menumbuhkan sijasaling menghargai dan menghormati setiap perbedaan budaya, adat istiadat, ras, dan setiap kemampuan orang lain. Inilah yang disebut dengan pendidikan multikultural.³

Indonesia adalah suatu negara dengan multikultural yang memiliki keragaman budaya, ras, suku, agama dan golongan yang kesemuannya merupakan kekayaan tak ternilai yang dimiliki bangsa Indonesia. Pada waktu disiapkannya Republik Indonesia yang didasarkan atas pancasila tempaknya para pemimpin kita menyadari realitas bahwa tanah air kita ada aneka ragam kebudayaan yang masing-masing terwadahkan didalam suatu suku. Realitas ini tidak dapat diabaikan dan secara rasional harus diakui adanya. *Founding father* bangsa menyadari bahwa keragaman yang dimiliki bangsa merupakan realitas yang harus dijaga eksistensinya dalam persatuan dan kesatuan bangsa.

³Mundzier Suparta, *Islamic Multicultural Education: Sebuah Refleksi atas Pendidikan Agama Islam di Indonesia*, (Jakarta: Al-Ghazali, 2008), hlm. 102.

Keragaman merupakan suatu kewajaran sejauh disadari dan dihayati keberadaannya sebagai suatu yang harus disikapi dengan toleransi. Kemajemukan ini tumbuh dan berkembang ratusan tahun lamanya sebagai warisan nenek moyang bangsa Indonesia.⁴

Pendidikan agama sebagai bagian dari pendidikan nasional memiliki tanggung jawab yang sama terhadap pencapaian dari tujuan pendidikan nasional. Untuk mencapai hal tersebut peran pendidikan agama sangat diperlukan, tanpa kemudian menafikan peran pendidikan lainnya. Istilah “peran” dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti pemain sandiwara atau film, tukang lawak, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di lembaga pendidikan. Namun secara umum peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu dalam hal ini peran seorang guru.

Peran seorang guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konsuler, eksplorator, dan sebagainya.⁵ Guru merupakan unsur yang sangat penting dan dominan dalam pendidikan sekolah pada umumnya. Bagi siswa, guru merupakan tauladan yang selalu di ikuti bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Dalam proses

⁴Gina Lestari, “Bhineka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia di Tengah Kehidupan Sara” (*Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 28. No 1, Februari 2015), hlm. 32.

⁵Arianti, “Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, (*Jurnal Didaktika Jurnal Kependidikan*, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 12, No. 2, Desember 2018), hlm. 117-134.

pembelajaran, guru harus mempunyai keahlian tersendiri agar harapan dan cita-cita dalam proses pembelajaran dapat berhasil dengan maksimal.⁶

Guru merupakan seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, membimbing, melatih, mengajarkan suatu ilmu, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik.⁷ Tidak jauh dengan definisi guru secara umum, definisi Guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang mengajar dan mendidik agama Islam dengan membimbing, menuntun, memberi tauladan dan membantu mengantarkan anak didiknya ke arah kedewasaan jasmani maupun rohani, agar mereka mencapai tingkat kedewasaan yang matang sehingga mampu menunaikan tugas-tugas kemanusiaan sesuai ajaran agama Islam.⁸

Guru sebagai manusia paripurna dimana segala tindakan, perbuatan, sikap, dan perkataan terekam dalam kehidupan peserta didik dan harus mampu menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didik. Terlebih dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Guru memiliki peran sentral dalam mengolah perbedaan dalam beragama karena guru merupakan role model bagi peserta didik. Dalam pengelolaan perbedaan agama dibutuhkan sejumlah syarat *pertama*, adanya saluran komunikasi yang efektif dan harmoni sehingga memungkinkan terjadinya diskusi, klarifikasi, dan koreksi terhadap penyebaran informasi atau rumor yang berpotensi menimbulkan ketegangan antar kelompok

⁶Muhammad mahmud Febrianto, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyyah Pada Siswa Smp Ma'arif 1 Ponorog" *Skripsi*, (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2019), hlm. 1.

⁷Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016, Cet, 1), hlm. 2.

⁸Al-Rasyidin, & Samsul nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Ciputat : PT.ciputat press, 2005), hal.41-42

sosial; *kedua*, bekerjanya lembaga penyelesaian masalah, baik yang bersifat formal seperti pengadilan atau informal seperti lembaga adat dan agama; *ketiga*, adanya tokoh-tokoh pro perdamaian yang memiliki pengaruh, sumber daya dan strategi efektif dalam mencegah mobilisasi masa oleh tokoh pro-konflik; *keempat*, struktur sosial politik yang mendukung terwujudnya keadilan dalam masyarakat; dan *kelima*, struktur sosial-politik yang adil bagi bertahannya integrasi sosial.⁹

Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik, guru harus mampu mengurai perbedaan ras, bahasa, warna kulit dalam mengimplementasikan moderasi beragama di sekolah. Sehingga peserta didik dapat mengambil contoh atas tindakan yang dilakukan oleh guru itu sendiri dalam implementasinya di kehidupan nyata. Kehidupan beragama di Indonesia akhir-akhir ini mendapatkan sorotan dari berbagai pihak, baik dari dalam maupun luar negeri. Semua dikarenakan konflik sosial berlatar belakang agama yang terus muncul ditengah-tengah masyarakat. Mulai dari penistaan agama, perusakan rumah ibadah, ujaran kebencian, saling mendiskreditkan antara satu umat dengan umat yang lain, terorisme, serta bom bunuh diri. Fenomena-fenomena tersebut mau tidak mau semakin mempertajam sentimen keagamaan di Indonesia.¹⁰

Lukman Hakim dan Edy Sutrisno, menyerukan agar moderasi beragama ditanamkan pada diri masyarakat Indonesia. Moderasi beragama adalah

⁹Kementerian Agama, R.I, *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, 2019), hlm. 58.

¹⁰Yunus dan Arhanuddin Salim, “Eksistensi Moderasi Islam dalam kurikulum Pembelajaran PAI di SMA”, (*al-tadzkiyyah* Vol. 9, no 2, tahun 2018). Hlm. 182.

mengedepankan keseimbangan dalam hal keyakinan moral dan watak sebagai ekspresi sikap keagamaan individu atau kelompok tertentu di tengah keberagaman dan kebhinekaan fakta sosial yang melingkupi kita. Moderasi beragama menjadi arus utama corak keberagaman masyarakat Indonesia. Alasannya, jelas dan tepat, bahwa beragama secara moderat sudah menjadi karakteristik umat beragama di Indonesia dan lebih cocok untuk kultur masyarakat yang majemuk. Pada era sekarang beragama secara moderat tetap diperlukan meskipun model beragama ini telah lama di praktikan. Kemudian belakangan ini moderatisme Islam sering terdengar sejak berbagai peristiwa radikalisme atau kekerasan maupun terorisme yang dituduhkan kepada golongan umat Islam.¹¹

Generasi muda Indonesia perlu memahami, bahwa Indonesia adalah wilayah dengan ragam budaya, suku, bahasa, budaya dan agama. Demi terwujudnya kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat maka pendidikan dianggap sebagai instrumen penting penting. Sebab “pendidikan” sampai saat ini mempunyai peran dalam membentuk individu-individu yang baik. Salah satu peran dan fungsi pendidikan agama di antaranya adalah keyakinan agama sendiri, dan memberikan kemungkinan keterbukaan untuk menumbuhkan sikap toleransi terhadap agama lain.¹²

¹¹Edy Sutrisno, “Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan”, (*Jurnal Bimas Islam*, Vol 12, no 1. Tahun 2019), hlm. 326

¹²M. Saekan Muchith, “Radikalisme Dalam Dunia Pendidikan”, (*Jurnal Addin*, Vol. 10, No. 1 tahun 2014), hlm. 165.

Penting kiranya bagi seorang guru atau sekolah untuk menerapkan secara langsung beberapa aksi guna membangun pemahaman moderasi beragama di sekolah. Pemahaman moderasi beragama di sekolah dapat di sampaikan dengan berbagai pendekatan, strategi, metode, teknik, dan media yang tersedia. Karena pada zaman modern seperti saat ini pemahaman nilai-nilai moderasi beragama perlu adanya pembinaan dan pendampingan, misalnya: nilai keadilan, seimbang dalam hal dunia maupun akhirat, toleransi, serta amar ma'ruf nahi munkar, yang mana hal tersebut masih jarang sekali kita temui di lingkungan sekolah. Karena pembelajaran agama tidak hanya pada tataran mengarahkan harapan serta aturan metode ibadah pada Allah Swt, tetapi diharapkan hendak dapat berfungsi aktif guna menekan peserta didik lebih maju, dan guna kehidupan yang lebih beradab dengan dasar etika sosial yang tepat. Oleh karena itu moderasi beragama yang memiliki nilai-nilai *tawwasut*, *i'tidal*, *tawazun*, *tasamuh*, dan *amar ma'ruf nahi munkar* di mana nilai-nilai tersebut sangat cocok dengan Islam yang ada di Indonesia. Sebab Islam di Indonesia memiliki corak tersendiri, Islam datang ke Indonesia dalam konteks lokal yang sudah kuat dengan tradisi-tradisinya.¹³

Dengan alasan tersebut konteks Islam Indonesia yang berbeda dengan konteks Islam timur tengah, maka bangunan pemahaman agama yang dikembangkan di Indonesia juga memiliki ciri khas yang tidak sama dengan pemahaman agama yang ada di timur tengah. Namun dalam beberapa tahun

¹³Agus Akhmadi, "Moderasi beragama dalam keagamaan Indonesia," (*Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 13, no. 2 tahun 2019), hlm. 45.

terahir warna keberagaman yang khas di masyarakat Indonesia tengah menghadapi guncangan hebat dengan kehadiran fenomena aliran-aliran baru yang beberapa tahun ini sering muncul. Kebanyakan dari mereka tidak mau menghargai perbedaan dan cenderung bersifat radikal.

SMP Al-Qur'an Zaenuddin merupakan sekolah berbasis pesantren yang mana pembelajaran dan kegiatannya menganut sistem pesantren. Di awal berdirinya SMP Al-Qur'an Zaenuddin mendapat stigma negatif dari masyarakat, tak jarang banyak masyarakat yang menganggap bahwa SMP Al-Qur'an Zaenuddin menganut aliran di luar mayoritas masyarakat sekitar. Namun seiring berjalannya waktu stigma negatif itu mulai hilang karena usaha dan peran dari seluruh elemen, salah satunya peran guru Pendidikan Agama Islam melalui implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru Pendidikan Agama Islam berusaha untuk membuktikan melalui peranannya bahwa SMP Al-Qur'an Zaenuddin berada dalam antusias dan berpegang teguh dalam penyebaran nilai-nilai moderasi beragama.

Setiap hari guru Pendidikan Agama Islam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa. Disetiap kegiatannya tak jarang mendapatkan hambatan dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa, namun tak jarang pula guru Pendidikan Agama Islam mendapatkan faktor pendukung untuk kelancaran kegiatan dan proses mengkampanyekan gerakan moderasi beragama pada peserta didik. Dengan hal tersebut Peneliti memilih lokasi SMP Al-Qur'an Zaenuddin Kramat Tegal Karena SMP Al-Qur'an Zaenuddin merupakan sekolah berbasis pesantren yang sangat antusias dalam

menggelorakan semangat moderasi beragama, sehingga para tenaga pendidik dan tata tertib yang di berlakukan di SMP Al-Qur'an Zaenuddin berdasarkan pada yayasan pondok pesantren supaya bisa menunjang keagamaan dan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin lebih jauh meneliti dan mengkaji secara mendalam tentang pelaksanaan dan penanaman nilai-nilai moderasi beragama yang ada di SMP Al-Qur'an Zaenuddin Kramat Tegal. Maka dari itu, peneliti tuangkan dalam skripsi yang berjudul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa SMP Al-Qur'an Zaenuddin Kramat Kabupaten Tegal”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta mencermati pokok-pokok permasalahan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Qur'an Zaenuddin Kramat Tegal ?
2. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa SMP Al- Qur'an Zaenuddin Kramat Tegal ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa SMP Al-Qur'an Zaenuddin Kramat Tegal ?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan penulis di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Zaenuddin Kramat Tegal.
2. Untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa SMP Zaenuddin Kramat Tegal.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa SMP Al- Qur'an Zaenuddin Kramat Tegal.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan yang dikelompokkan menjadi dua yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini berguna untuk menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait Peran guru dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama disekolah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca yaitu sebagai referensi dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai penanaman nilai-nilai moderasi beragama

di sekolah dan sebagai gambaran umum kepada pembaca dalam menentukan topik penelitian.

b. Bagi sekolah

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak sekolah untuk bisa menjadi salah satu bentuk dukungan agar bisa terus berkembang dalam kegiatan pembelajaran, meraih prestasi terbaik dalam dunia pendidikan di Indonesia dan mencetak generasi-generasi masa depan bangsa yang memahami nilai beragama khususnya nilai-nilai moderasi beragama.

c. Bagi Peneliti

Penulisan ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulisan tentang karya ilmiah dan pengalaman yang nantinya dapat di terapkan dalam masyarakat ketika proses belajar mengajar selanjutnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field Research*) yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, baik interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Hal penting dari penelitian lapangan adalah bahwa peneliti terjun langsung kelapangan guna mengamati secara langsung terhadap fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam hal ini lokasi penelitian yang diambil adalah SMP Zaenuddin yang terletak di Kec. Kramat Kab. Tegal. Peneliti ingin

mengetahui proses pembelajaran PAI dan peran guru dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada peserta didik.

b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran umum yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara atau sejumlah dokumen. Data-data tersebut nantinya akan diseleksi dan dirangkum secara baik dan benar kedalam penuturan/pelukisan suatu keadaan. Penuturan/pelukisan inilah yang disebut dengan data deskriptif.¹⁴ Peneliti memilih pendekatan ini karena data-data yang dibutuhkan berupa informasi mengenai suatu proses pembelajaran pada lembaga pendidikan yang peneliti ambil dari SMP Al-Qur'an Zaenuddin Kramat Tegal.

2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, sebagai berikut :

a. Sumber data primer

Data primer adalah data dalam bentuk kata-kata yang diucapkan secara lisan, perilaku maupun gerak gerik oleh subjek yang dapat dipercaya. Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama.¹⁵ Dalam memperoleh data primer peneliti harus melakukan

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

¹⁵ Sandu siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu. Dalam hal ini sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMP Al-Qur'an Zaenuddin.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diberikan langsung kepada pengumpul data, atau melalui pihak maupun dokumen-dokumen.¹⁶ Sumber data sekunder didapatkan dari sumber referensi yang berhubungan dengan tema penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan data sekundernya berupa foto-foto, catatan, dan penulis jadikan data sekundernya sangat berkaitan dengan data primer dan menjadi penguatnya.

3. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data yang valid dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena fenomena yang diselidiki.¹⁷ Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan secara langsung mengenai pembelajaran PAI, guru PAI dan siswa SMP Al-Qur'an Zaenuddin

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 137.

¹⁷ Abu ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

b. Wawancara

Metode wawancara yaitu suatu metode pengumpulan data dengan melakukan dialog atau percakapan secara langsung antara peneliti dengan orang yang diwawancarai berkaitan dengan topik penelitian.¹⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang peran guru dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama dalam hal ini penulis mewawancarai guru PAI, waka kurikulum dan siswa SMP Al-Qur'an Zaenuddin.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan dan digulirkan dalam penelitian.¹⁹ Salah satu metode dokumen yang digunakan penulis untuk melengkapi wawancara dan observasi, kemudian agar menelusuri data historis yang diambil dari buku, jurnal, skripsi yang terdahulu. Dalam hal ini, dokumentasi bisa berupa foto, data-data sekolah dan rekaman suara.

4. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam metode ilmiah, karena dengan cara menganalisis data dapat memecahkan masalah penelitian. Teknis analisis data merupakan proses mencari atau menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari kajian pustaka, observasi, dan

¹⁸ Helaludin Hengki Wijaya, analisis data kualitatif sebuah tinjauan teori dan praktik (*Sekolah tinggi theologia jaffray: tp. 2019*), hlm. 84

¹⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 46.

wawancara kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁰

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema serta pola datanya.²¹ Setelah semua data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi terkumpul, selanjutnya memfokuskan pada Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama dan faktor pendukung dan penghambat proses penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada siswa.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan menampilkan data baik dalam uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.²² Dalam tahap ini peneliti akan menguraikan tentang peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa SMP Al-Qur'an Zaenuddin Kramat Tegal.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92.

²¹ Mardawani, *Praktis penelitian kualitatif*, (Yogyakarta, Cv Budi Utama, 2020), hlm. 66.

²² Mardawani, *praktis penelitian kualitatif*, hlm 67.

c. Kesimpulan atau Verifikasi data

Verifikasi berarti penarikan kesimpulan dan verifikasi atas data yang telah direduksi dan disajikan (*Display*).²³ Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa SMP Al-Qur'an Zaenuddin Kramat Tegal.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah topik pembahasan dan penelitian, penulis menyusun sistematika penulisan skripsi menjadi lima pokok bahasan, yaitu:

Bab I, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan

Bab II, Landasan teori, pada bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir. Pada bagian deskripsi teori dibagi menjadi dua sub bab, sub bab pertama membahas Peran guru PAI, sub bab kedua membahas moderasi beragama.

Bab III, Hasil penelitian pada bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh yang berisi tentang gambaran umum, lokasi penelitian dan temuan penelitian.

Bab IV, Analisis pandangan dan penjelasan mengenai, Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-nilai Moderasi Beragama Pada Siswa SMP

²³ Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif.*, hlm. 93.

Zaenuddin, Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai Moderasi Beragama.

Bab V, Penutup, yang merupakan akhir dari penulisan skripsi yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa SMP Al-Qur’an Zaenuddin Kramat Kabupaten Tegal” maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Qur’an Zaenuddin Kramat Tegal terdiri dari tiga tahap yaitu:
 - a. Perencanaan pembelajaran, sebelum proses pembelajaran diawal semester berlangsung guru dituntut untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan nilai-nilai moderasi beragama.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran, yaitu terjadinya kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswa di kelas, strategi pembelajaran PAI yang dimulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, menekankan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajarannya.
 - c. Evaluasi pembelajaran, guru melakukan penilaian sikap dan penilaian pengetahuan dengan melakukan tes tertulis dan tes lisan. Dengan adanya pembelajaran PAI siswa SMP Al-Qur’an Zaenuddin dapat berkembang lebih baik dengan cara mengikuti pembelajaran dan kegiatan-kegiatan di sekolah yang bercirikan nilai-nilai moderasi beragama seperti ziarah kubur dan pembacaan maulid guna mendukung berkembangnya siswa.

2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa SMP Al-Qur'an Zaenuddin Kramat Tegal.
 - a. Nilai *Tawwasuth* (Moderat), memberikan motivasi kepada siswa berupa cerita-cerita inspiratif suatu tokoh agama, memberikan pemahaman terkait masalah kilafiyah dalam ibadah, dan menerapkan pembiasaan-pembiasaan seperti cium tangan kepada guru.
 - b. Nilai *Tassamuh* (Toleran), memberikan nasihat-nasihat tentang toleransi, memberikan tauladan kepada siswa mengenai toleransi kepada sesama tanpa membedakan latang belakang, mengadakan kegiatan yang bersifat toleransi baik kegiatan sekolah maupun kegiatan desa.
 - c. Nilai *Tawazun* (Seimbang), pendekatan kasih sayang dan mengingatkan siswa agar seimbang antara dunia dan akhirat, menerapkan pembiasaan-pembiasaan yang sesuai dengan nilai-nilai moderasi beragama, menanamkan nilai *tawazun* serta memberikan tauladan di setiap kegiatan yang bersifat agamis maupun umum agar siswa paham mengenai pentingnya kehidupan dunia dan akhirat.
 - d. Nilai *I'tidal* (Tegak lurus/adil), menanamkan sikap ini baik secara lisan maupun perbuatan, memberikan suri tauladan kepada siswa.
 - e. *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, memberikan contoh kepada siswa dalam menerapkan amalan-amalan aswaja seperti ziarah, tahlilan dan shalawatan, memberikan pengawasan kepada siswa dalam setiap tingkah lakunya, memberikan sanksi atau hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah atau tidak mengikuti kegiatan sekolah.

3. Faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa SMP Al-Qur'an Zaenuddin Kramat Tegal.
 - a. Pendukung, faktor lingkungan, faktor pendidik, faktor kegiatan sekolah, faktor kesadaran siswa, faktor usaha sekolah dan guru, faktor sarana dan prasarana.
 - b. Penghambat, Minimnya jam pelajaran, belum adanya forum pelatihan bagi guru, Faktor perbedaan karakteristik peserta didik dan faktor kurangnya ketegasan guru.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis menyampaikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi Guru

Setiap guru harus memiliki ketegasan terhadap siswa yang melanggar aturan sekolah atau siswa yang bandel. Sehingga dengan hal ini guru akan lebih mudah mendeteksi dan mencari solusi untuk mengatasi kesulitan yang terjadi. Selain hal itu pihak guru juga harus membangun komunikasi dengan sesama guru guna penanaman nilai-nilai moderasi beragama secara kompak dan baik.

2. Bagi siswa

Siswa hendaknya mematuhi segala peraturan-peraturan yang ada di sekolah dan lebih bersungguh-sungguh dalam menjalankan kegiatan pembiasaan yang diterapkan di sekolah.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan agar tetap melaksanakan kegiatan pembiasaan terkait amalan-amalan aswaja, dalam rangka membentengi siswa dari aliran-aliran yang menyimpang dari ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. Tt. *Ziarah Kubur*. Jakarta: Sandro Jaya. .
- Abdussomad, Muhyidin. 2009. *Hujjah Nu (Aqidah-amaliyah-tradisi)*. Surabaya: Khalista.
- Abuddin, Nata. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenedia Group.
- Afrizal Nur dan Mukhlis. 2015. "Konsep Wasathiyah dalam Al-Qur'an". *An Nur*, Vol. 4 No. 2.
- Agil Husin Al Munawar, Said. 2005. *Aktualisasi Nilai-Nilai Islam, Al-Qur'an dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press.
- Ahmad Najib, Iqbal. 2020. Yahdinil Firda Nadhirah, *Moderasi Beragama dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Serang: Media Madani.
- Ahmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahyan Yusuf Sya'bani, Muhammad. 2018. *Profesi Keguruan Menjadi Guru Yang Religius Dan Bermanfaat*. Gresik: Caremedia Communication.
- Akhmadi, Agus. 2019. "Moderasi beragama dalam keagamaan Indonesia,". *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 13, no. 2.
- Al-Asfahaniy, Al-Alamah Al-Raghib. 2009. *Mufradat Al-Fadz Al-Qur'an*. Beirut: Darel Qalam.
- Ali, Mudzakkir. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang: PKPI2 Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- Al-Rasyidin, & Samsul nizar. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Ciputat : PT.ciputat press.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Arianti. 2018. "Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Didaktika Jurnal Kependidikan*, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 12, No. 2, Desember.
- Arif, Khairan Muhammad. 2020. *Islam Moderasi : Tela'ah Komprehensif Pemikiran Wasathiyah Islam, Perspektif Al-Qur'an dan As Sunnah, Menuju Islam Rahmatan Li Al-Alamin*. Jakarta: Pustaka Ikadi.

- Azyumardi Azra, CBE. 2020. *Moderasi Islam di Indonesia dari Ajaran, Ibadah, hingga Perilaku*. Jakarta : Kencana.
- B. Uno, Hamzah & Nina Lamatenggo. 2016. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bagus Azmi, Muhammad. 2019. "Penerapan nilai-nilai Islam Moderat di Kalangan Mahasantri Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim" *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Chatib, Munif. 2013. *Sekolah Manusia*. Bandung : Kaifa.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2016. *Al-Qur'an dan Terjemahan Juz*. Surabaya : Duta Ilmu.
- Fadeli dan subhan. 2017. *Antologi NU: Sejarah, amaliah dan uswah*. Surabaya: khalista.
- Fahri, Muhammad dan Ahmad Zainuri. "Moderasi Beragama di Indonesia". *Jurnal Lera*, Vol. 2. No 2. STAI Miftahul Ula Nganjuk.
- Faozan, Ahmad. 2020. "Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam untuk masyarakat Multikultur". *Jurnal Al-Ishlah*. Vol 1. No. 1. STIT Darul Ishlah.
- Fauzi Lubis, Rahmad. 2020. "Guru Pendidikan Islam Dalam Konteks SM". *Al-Muthaharah Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol. 17, No. 2, Juli-Desember.
- Haryanto Afandi,. Edi Rohani. 2017. *Pengantar Studi Aswaja An-Nahdliyah*. Yogyakarta : LKIS.
- Hasan, M. Nur. 2010. *Ijtihad Politik Nu*. Bogor: Manhaj.
- Hengki wijaya, Helaludin. 2019. *analisis data kualitatif sebuah tinjauan teori dan praktik*. Sekolah tinggi theologia jaffray.
- Hidayat, Rahmad.2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI, 2016.
- Ilyas, Yunahar. 2011. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPII.
- Jannah, Saniatul nisail dan uep tatang sontani. 2018. "Sarana dan prasarana pembelajaran sebagai faktor determinan terhadap motivasi belajar siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, IP Manper, Vol. 03, No. 1, januari.
- Kaswardi, EM. K.. 1993. *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*. Jakarta : PT.Grasindo.

- Kementerian Agama, R.I. 2019. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI.
- KH. Ali Maksum, Hujjan Ahlussunah Wal Jama'ah (Krapyak), hlm. 43.
- Khaironi, Mulianah. 2017. "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini", (*Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, No. 2, Desember , 1.
- Kuswanto, Edi. 2014. "Peranan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah". *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, Desember.
- Lestari, Gina. 2015. "Bhineka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia di Tengah Kehidupan Sara". *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 28. No 1, Februari 2
- M. A. Hermawan. 2020. "Nilai Moderasi Islam dan Internalisasinya di sekolah". *Miyah Jurnal Studi Islam*, Vol. 17. No. 1. Kementrian Agama Kabupaten Probolinggo.
- Maesaroh, Siti. 2013. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Kependidikan* : Vol. 1, No. 1, 1 November.
- Mahmud Febrianto, Muhammad . 2019. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyyah Pada Siswa Smp Ma'arif 1 Ponorog" *Skripsi*, (Ponorogo, IAIN Ponorogo.
- Mardawani. 2020. *Praktis penelitian kualitatif*. Yogyakarta, Cv Budi Utama.
- Meifa, Angga dkk. 2016. "Impelementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Humaniora*: Vol. IV, No. 3, September.
- Mohammad Ali, Asrori. 2010. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchith, M. Saekan . 2014. "Radikalisme Dalam Dunia Pendidikan". *Jurnal Addin*, Vol. 10, No. 1.
- Muhibbin Zuhri, Achmad. 2010. *Pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari tentang ahlussunah wal jama'ah*. Surabaya:Khalista..
- Mukani. 2016. *Berguru Ke Sang Kiai, Pemikiran pendidikan KH. M. Hasyim Asy'ari*. Yogyakarta: Kalimedia, Cet 1.
- Nidawati. *penerapan peran dan fungsi guru dalam kegiatan pembelajaran*. Banda Aceh: FTK UIN AR-Raniry

- Normawati, Syarifah Dkk. 2019. *Etika dan profesi Guru*. Riau: PT Indragiri.
- Nurcholis. Tt. *50 Amaliyah Nahdliyah*. Tulungagung: Bambang Adhyaksa. Ketua Lembaga Pelestarian Seni dan Sejarah Tulungagung.
- Nurfahmi, Ikhfak “Upaya Guru PAI Dalam Pembinaan Moderasi Beragama di SMK Karsa Mulya Palangkaraya” *Skripsi*. Palangkaraya: IAIN Palangkaraya.
- Nurrohmah, Isma Harika.2020. “Peran Guru PAI Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di SMA Negeri 1 Sugihwaras Bojonegoro” *Skripsi*. Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Ramayulis. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sandu siyoto & M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Shihab, M. Quraish. 2019. *Wasathiyah: Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*, Tangerang : Lentera Hati.
- Sopian, Ahmad. 2016. “Tugas Peran dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan”. *Raudhah: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 1, No. 1, Juni.
- Suaedy Ahmad. 2018. *Gus Dur, Islam Nusantara, dan Kewarganegeraan Bineka*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka utama.
- Suduiro, Darno edi. 2003. *Kiat Menyusun Penelitian* . Surabaya: Mandar Maju, cetakan kelima.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati. 2018. “Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 3, No. 2, P-ISSN: 2527-4082, E-ISSN: 2622-9201, Juli-Desember.
- Suparta, Mundzier. 2018. *Islamic Multicultural Education: Sebuah Refleksi atas Pendidika Agama Islam di Indonesia*. Jakarta: Al-Ghazali.
- Sutrisno, Edy Sutrisno. 2019. “Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan”. *Jurnal Bimas Islam*, Vol 12, no 1.
- Tafsir, Ahmad. 2011. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya.

- Toha, H. M. Chabib Toha. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Uhbiyati, Nur. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Usman, Moh Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahid, Abdul. 2001. *Militansi Aswaja & Dinamika Pemikiran Islam*. Malang: Aswaja Centre UNISMA.
- Wahid, Achmad. 2015. *Khitah Nahdliyah*,(Surabaya:Khalista-LTNU, cet III.
- Yunus dan Arhanuddin Salim. 2018. “Eksistensi Moderasi Islam dalam kurikulum Pembelajaran PAI di SMA”. *al-tadzkiyyah* Vol. 9, no 2.